

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Lexy Maleong, 2007:4) data deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. (Lexy Maleong, 2007:11)

Metode ini digunakan untuk mendiskripsikan atau menjelaskan mengenai peran guru dalam mencegah perilaku *bullying* pada siswa di SMP Muhammadiyah Mojolaban Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah Mojolaban Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan 24 Juli 2025 sampai selesai.

C. Subyek dan Informan Penelitian

1. Subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti yakni subyek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 122). Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala SMP Muhammadiyah Mojolaban Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo.
2. Informan penelitian adalah orang yang memberi informasi yakni orang yang memberi keterangan tentang informasi-informasi yang diperlukan oleh peneliti (Suharsimi Arikunto, 2002: 122). Informan Penelitian ini adalah guru-guru dan siswa SMP Muhammadiyah Mojolaban Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tata cara buat mengumpulkan informasi menimpa hal- hal ataupun variabel yang berbentuk catatan, transkrip, novel, jadwal, laporan, jadwal serta sebagainya (Sutrisno Hadi, 2005: 29) Tata cara ini digunakan buat menguatkan perolehan informasi pengamatan wawancara. dokumentasi ini digunakan memperoleh data tentang profil madrasah, visi serta misi sekolah, informasi murid, informasi guru, struktur organisasi, prestasi siswa, informasi kelulusan.

2. Wawancara

Wawancara adalah sesuatu tata cara ataupun metode yang digunakan buat memperoleh jawaban dari responden dengan jalur wawancara sepihak Suharsimi Arikunto, 2005: 30). Wujud wawancara ini dalam riset ini merupakan wawancara leluasa terpimpin dimana pewawancara mempersiapkan sebagian butir persoalan pokok yang berkaitan peran guru dalam mencegah perilaku *bullying*.

3. Observasi

ialah sesuatu metode yang dicoba dengan metode mengadakan pengamatan secara cermat dan pencatatan secara sistematis. (Sutrisno Hadi, 2005: 30). Dalam perihal ini periset mengamati bermacam perihal dengan tiba ke madrasah mengamati letak geografis, kondisi sekolah, kepala madrasah, guru- guru, mengamati kegiatan peran guru dalam mencegah perilaku *bullying*.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan teknik triangulasi data, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu.

Hal ini dapat dicapai dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatanakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkait. (Lexy Maleong: 2007: 330-331)

Teknik triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan cara menggali beberapa sumber data yang berbeda, dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber data yang satu dapat teruji kebenarannya bila dibandingkan dengan data sejenis dari sumber-sumber data yang lain, yang berbeda.

Menurut Sugiyono (2015:83) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Menurut Wijaya (2018:120-121), triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

Dalam pemeriksaan keabsahan data penulis menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah dipeoleh dari sumber yang sama

menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis informasi merupakan proses mengorganisasikan serta menyusun informasi ke dalam pola, jenis serta satuan penjelasan bawah sehingga bisa ditemui tema serta bisa diformulasikan hipotesis kerja semacam yang dianjurkan oleh informasi. (Lexy Moleong, 2007:280).

Metode analisis informasi dalam riset ini memakai model interaktif (*Interaktif model of analisis*). Bagi Mathew B. Milles serta A Michail Huberman (1992:16-19). Ada tiga komponen utama dalam analisa model interaktif yaitu:

1. Reduksi data

Dimaksudkan selaku proses pemilihan serta pemusatan atensi pada penyederhanaan pengabstraksian serta transformasi informasi “agresif” yang berasal dari catatan- catatan tertulis di lapangan (*Field note*). Reduksi informasi diawali semenjak periset mengambil keputusan tentang kerangka kerja konseptual, pemilihan permasalahan, statment yang diajukan serta tentang metode pengumpulan informasi yang dipakai. Reduksi informasi berlangsung terus menerus sepanjang riset kualitatif berlangsung serta ialah bagian utama dalam analisis.

2. Penyajian data

Penyajian informasi ialah rakitan organisasi data diskripsi dalam wujud narasi yang membolehkan kesimpulan riset bisa dengan menyusun kalimat secara logis serta sistematis sehingga gampang dibaca serta dimengerti. Data tersebut tercantum di dalamnya matrik, sekema, tabel, serta jaringan kerja aktivitas.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan ataupun verifikasi diawali semenjak pengumpulan informasi ialah dengan menguasai apa makna dari bermacam perihal tentang tanda-tanda yang ditemui dalam riset dengan mencari benda- benda, mencatat keteraturan, pola- pola uraian ataupun konfigurasi yang ialah kesimpulan akhir dari riset